

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang dan perumusan masalah.

Sukses atau berhasil dalam studi merupakan cita-cita setiap orang. Tetapi untuk menjadi orang yang sukses dan berhasil dalam studi tidak mudah. Malah terkadang, jangan-kah sukses dan berhasil secara baik, untuk bisa naik kelas atau naik tingkat saja seseorang harus bersusah payah mencapainya. Pada hal ia mungkin sudah merasa belajar "matimatian" menghadapi ulangan atau ujian. Hasilnya mengecewakan, hingga menyebabkan frustrasi karena gagal dalam studi. Sebab-sebab kegagalan studi cukup banyak, satu diantaranya yakni karena siswa memaksakan keinginan pada jurusan yang tidak sesuai dengan bakat.

Sebagai data dapat penulis sajikan, hasil prestasi belajar yang kurang atau tidak memuaskan dari siswa S M A "Korpri" Uteran. Dari data tersebut ternyata banyak siswa yang mengalami kesulitan atau kegagalan dalam mengikuti pelajaran. Kemungkinan kegagalan itu, disebabkan sekolah dalam memberikan layanan program pilihan jurusan, hanya didasarkan pada analisa hasil test prestasi semata. Tanpa mempertimbangkan kemungkinan yang lain, seperti perbedaan bakat pada setiap siswa. Ternyata menurut Konselor di sekolah tersebut memang sampai saat ini, bahwa dalam memberi -



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN 2

kan layanan pemilihan jurusan masih didasarkan pada analisa hasil test prestasi belajar saja.

Menurut Drs. Dewa Ketut Sukardi bahwa :

" Untuk mengenal sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki oleh seorang atau beberapa anak di sekolah dalam memberikan bimbingan pendidikan dan mengarahkan mereka untuk memperoleh pengalaman belajar yang paling sesuai dengan bakat-bakatnya, dan lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja atau karir para siswa setelah menamatkan studi di sekolah perlulah kiranya kepada para siswa di sekolah diberikan atau diadakan pemeriksaan test psikologis termasuk test intelligensi bakat, minat dan sebagainya. " (Lih. 4 , hal. 164)

Menurut Prof. Dr. H. Sahabudin bahwa :

" Dalam menghadapi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat yang selanjutnya membawa perubahan hidup diperlukan bibit unggul yang dapat diandalkan. Untuk itu perlu ditelusuri orang-orang berbakat yang benar-benar mempunyai potensi, usaha kearah tersebut peranan potugas pembimbing dan penyuluhan sangat besar. Kegagalan belajar siswa, bukanlah kegagalan oleh cara belajar dan cara mengatur waktu belajar yang kurang baik. Di samping itu juga disebabkan oleh kurangnya bimbingan belajar dan kurangnya dorongan dari orang tua. Pada umumnya para ahli pendidikan mengakui bahwa cara belajar mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, mereka menganjurkan agar siswa diberikan bimbingan belajar se cara maksimal karena lebih efektif belajar dengan bimbingan dari pada tanpa bimbingan. Bahwa mutu yang baik hanya dapat dicapai dengan bibit yang baik disertai dengan bimbingan dan penyuluhan yang baik pula. " (Lih . 6 , hal. XII)

Di dalam kurikulum SMA 1984 disebutkan adanya program khusus (pilihan). Program khusus adalah perangkat mata pelajaran yang dapat dipilih atas dasar perbedaan bakat, minat dan tujuan belajar perorangan serta kebutuhan lingkungan. Salah satu dari program khusus yaitu adanya



program A.

Menurut Abd. Syukur Ibrahim bahwa :

" Program A adalah program yang terutama dimaksudkan untuk memenuhi tujuan SMA yang kedua yakni memberi bekal kemampuan yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, khususnya Universitas/Institut. Program A ini disajikan dalam bentuk program-program yang disesuaikan dengan persyaratan kelompok-kelompok program studi pada pendidikan tinggi, yaitu kelompok ilmu-ilmu fisik, ilmu-ilmu biologi, ilmu-ilmu psikososial, dan pengetahuan budaya. " (Lih. 1 , hal. 39)

Berdasarkan ketentuan DEPDIKBUD bahwa :

" Program ilmu-ilmu Biologi menyiapkan siswa yang akan melanjutkan pendidikannya ke program studi pendidikan tinggi yang mengkaji gejala-gejala alamiah yang hidup seperti pertanian, kedokteran, biologi, dan sebagainya. " (Lih. 3 , hal. 7)

Demikian pula ketentuan dari DEPDIKBUD bahwa program ilmu-ilmu Biologi mencakup beberapa mata pelajaran sebagai program khusus (pilihan), hal ini dapat dilihat dalam Struktur Program Kurikulum 1984 SMA. Di antaranya ialah mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia. Dimana mata pelajaran tersebut memerlukan kemampuan berpikir yang tinggi dalam kaitannya dengan seperti Gambar, Bentuk-Pola dan Diagram. Untuk dapat mengetahui kemampuan itu, maka digunakanlah test kemampuan khusus. Penggunaan test ini dimaksudkan, untuk mendapatkan data yang lebih lengkap tentang kekuatan dan kelemahan. Sebagai da-



sar pertimbangan dalam rangka membantu program pilihan jurusan. Sehingga mencegah atau memperkecil prosentase kegagalan terhadap tujuan pendidikan.

DAT dengan beberapa testnya dan sesuai dengan fungsinya masing-masing, dapat dipandang sebagai alat test yang bisa memberikan informasi tentang bakat atau kemampuan seseorang. Ini searah dengan pendapatnya RL. Thorndike dan Ep/Hagen bahwa :

" Test of ability include tests of achievement and of aptitude. Though aptitude tests usually depend less directly upon specific teaching than do achievement tests, it must be recognized that any test performance is in some degree a function of the individual's background of experience. Aptitude tests are distinguished at least in part by their function to predict future accomplishment " (RL. Thorndike, lih. 7 , hal. 340)

Dengan melihat hasil pada masing-masing test VR, NA , AR, dan SR dari DAT, dapat diketahui kemampuan seseorang dalam bidangnya. Menurut George K. Bennet bahwa : " The aptitude test date plus school achievement date provide a good basis for admission by colleges and selection by employers." (George K. Bennet, lih. 5 , hal. 13). Atas dasar data dan pendapat di atas, maka timbul pertanyaan yaitu : Sejauhmana hasil DAT dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan bagi penjurusan dalam upaya menunjang prestasi belajar siswa ?

B. Pembatasan masalah.

Adalah hasil test VR, NA, AR, dan SR dari DAT dengan ha



sil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia semester II pada siswa kelas I SMA Negeri Uteran tahun ajaran 1986/1987. Agar lebih jelasnya, maka pembahasan perlu dibatasi pada masalah - masalah sebagai berikut yaitu :

1. Apakah ada korelasi antara hasil test kemampuan khusus VR, terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia.
2. Apakah ada korelasi antara hasil test kemampuan khusus NA terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia.
3. Apakah ada korelasi antara hasil test kemampuan khusus AR terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia.
4. Apakah ada korelasi antara hasil test kemampuan khusus SR terhadap hasil test prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia.

C. Pembatasan Istilah.

Di bawah ini perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang dipergunakan pada judul thesis ini yaitu :



Peranan adalah keterlibatan yang bersifat membantu atau menunjang tercapainya suatu tujuan dalam kaitannya dengan suatu hal atau peristiwa tertentu.

Differential Aptitude Tests (DAT) adalah jenis alat test kemampuan khusus yang terdiri dari beberapa test, apabila digunakan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan khusus seseorang. Test tersebut antara lain VR, NA, AR, dan SR. Menurut Drs. Yusuf Gunawan, Msc. dijelaskan mengenai kriteria masing-masing test dari DAT diantaranya yaitu :

" Verbal Reasoning adalah aspek yang mengukur kemampuan berpikir dengan kata-kata. Penting untuk pekerjaan sekolah dan kantor yang menuntut kemampuan tulisan dan komunikasi dengan bahasa tulis. Numerical Ability adalah aspek yang mengukur kemampuan berpikir dengan bilangan. Penting untuk pekerjaan sekolah, khususnya untuk pekerjaan Matematika, Kimia, Fisika, dan Teknik. Abstract Reasoning adalah aspek yang mengukur kemampuan berpikir tanpa kata / bilangan. Melihat hubungan Gambar Pola, dan Diagram. Penting untuk pekerjaan Matematika, Listrik, Mekanik, Bengkel dan Laboratorium disekolah dan pabrik / perusahaan. Space Relation adalah aspek yang mengukur kemampuan berpikir tiga dimensi atau mengukur kemampuan Visualisasi Gambar, Bentuk, Pola dan Posisi suatu obyek. Penting untuk mengikuti kursus Bengkel, Matematika, Pertukangan, Perancang Mode, Arsitek, Ahli Teknik, Ahli Gigi, Masinis, dan perancang lain yang memerlukan kemampuan Visualisasi yang tinggi dalam Bentuk, Pola, dan Ruang." (Lih. 14 , hal. 1)

Penjurusan adalah merupakan proses penempatan dalam pemilihan program studi siswa. (Lih. 8 , hal. 13). Penjurusan pada thesis ini dimaksudkan sebagai usaha membantu mengarahkan penempatan siswa dalam pemilihan program studi lanjutan, berdasarkan pada analisa hasil test kemampuan.



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

khusus VR,NA,AR,danSR dari DAT dalam kaitannya dengan hasil prestasi belajar kelompok bidang studi program pilihan A2, khususnya mata pelajaran Matematika, Fisika,Biologi, dan Kimia.

D. Alasan Pemilihan Masalah.

1. Alasan Subyektif.

Bahwa masih banyak sekolah dalam menentukan program penjurusan hanya didasarkan semata-mata pada hasil prestasi belajar dan minat. Sehingga dalam proses belajar berakibat banyak siswa yang berprestasi kurang dan mengalami kegagalan. Salah satu upaya untuk mengatasi hal ini yakni dipandang perlu memberikan layanan test kemampuan khusus. Sejauh ini menurut pengamatan penulis alat yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan khusus adalah jenis DAT. Dengan diketahuinya hasil test kemampuan khusus,diharapkan bisa digunakan untuk membantu siswa bagi pemilihan program penjurusan secara tepat. Sehingga dalam proses belajarnya, siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

2. Alasan Obyektif.

Menurut Anne Annastasi bahwa :

" One of the most widely used multiple aptitude batteries is the DAT. First published in 1947, the DAT has been revised in 1963 and in 1973. This battery was disig-



ned principally for used in grades 8 to 12. " (Lih. 2 , hal. 379)

Menurut Drs. Wayan Nurkencana bahwa :

" Test ini dikeluarkan oleh lembaga psikologi Amerika Serikat pada tahun 1947. Test ini bertujuan untuk mengukur kecakapan-kecakapan (Abilities) yang terpisah dan tidak berkorelasi satu sama lainnya. Dan test ini terutama dipergunakan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas untuk memberikan bimbingan kepada para siswa dalam memilih pekerjaan yang tepat atau untuk memilih lanjutan studi yang tepat sesuai dengan bakat - bakatnya." (Lih. 13 , hal . 206).

Dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa DAT dapat digunakan untuk membantu siswa, dalam memilih program penjurusan di SMA. Karena DAT adalah alat test yang mengukur bermacam-macam kemampuan khusus.

E. Tujuan penelitian.

1. Tujuan pembahasan.

a. Tujuan primer.

Untuk mengetahui apakah test kemampuan khusus VR, NA, AR, dan SR dari DAT dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan membantu siswa dalam memilih jurusan yang tepat, khususnya ke A₂.

b. Tujuan sekunder.

Untuk memperoleh pedoman bagi penjurusan di SMA dengan menggunakan DAT sebagai alat yang mengukur, mengungkap berbagai macam kemampuan khusus, sehingga secara efektif dapat di -



gunakan membantu siswa memilih jurusan dalam upaya menunjang keberhasilan belajar.

2. Tujuan penulisan.

Untuk memenuhi persyaratan ujian sarjana pendidikan di STKIP Katolik Widya Mandala Madiun.

F. Anggapan dasar.

Berdasarkan hasil-hasil DAT akan dapat diketahui tingkat kemampuan khusus seseorang. Karena kemampuan khusus seseorang mempunyai korelasi yang cukup tinggi dengan prestasi belajar yang dicapai di sekolah. DAT sebagai alat pengukur kemampuan khusus seseorang, terdiri dari beberapa macam test antara lain yaitu VR, NA, AR, dan SR. Kemampuan khusus yang terukur atau terungkap oleh macam test tersebut, dapat dipergunakan untuk meramalkan sukses tidaknya seorang siswa dalam pelajaran-pelajaran di sekolah pada umumnya, khususnya dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia. Sebagai kelompok inti dalam program pilihan A₂, mata pelajaran tersebut menuntut tinggi mengenai konsep dasar pikir atau kemampuan verbal, numerical, abstrak dan space. Dengan demikian DAT dapat dipergunakan untuk mengadakan seleksi dalam penerimaan calon siswa. Menurut Drs. DewaKetut Sukardi bahwa :

" Test verbal reasoning ini akan mengungkapkan bagaimana baiknya seseorang untuk dapat memahami ide-ide yang diekspresikan secara verbal, dan dapat berpikir serta menalar dengan kata-kata. Test numerical ability



atau kemampuan angka ini akan mengungkapkan kepada seseorang bagaimana sebaiknya mereka untuk memahami ide-ide yang diekspresikan dalam angka-angka, dan bagaimana jelasnya mereka untuk dapat berpikir serta mengadakan penalaran dengan angka-angka. Test abstrak reasoning ini dapat mengungkapkan bagaimana sebaiknya seseorang untuk memahami ide-ide yang tidak dinyatakan dengan kata-kata atau angka-angka. Test space relations atau tilikan ruang ini dapat mengungkapkan bagaimana sebaiknya seseorang dapat membayangkan, membentuk gambar-gambar dari obyek-obyek padat dengan hanya melihat rencana di atas kertas yang rata, serta bagaimana sebaiknya seseorang untuk dapat berpikir dalam tiga dimensi. " (Lih. 4, hal. 166)

G. Hipotesa

1. Apabila test VR dari DAT menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat diramalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia akan tinggi pula.
2. Apabila test NA dari DAT menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat diramalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia akan tinggi pula.
3. Apabila test AR dari DAT menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat diramalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia akan tinggi pula.
4. Apabila test SR dari DAT menunjukkan hasil yang tinggi, maka dapat diramalkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia akan tinggi pula.



H. Rencana penelitian.

1. Pola penelitian.

Penelitian ini menggunakan pola diskriptif. Secara umum pola penelitian diskriptif mempunyai ciri memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada sekarang. Yakni dengan menuturkan prediktifitas data yang dikumpulkan dari test VR, NA, AR, dan SR kemudian disusun, dijelaskan serta dianalisa.

2. Sample dan tehnik sampling.

Populasi penelitian adalah sejumlah 236 siswa pada semester II kelas I SMA Negeri Uteran tahun ajaran 1986/1987. Mengingat luasnya populasi, maka penelitian mengambil sebagian siswa dari populasi yang disebut sample, sejumlah 62 siswa, dengan menggunakan teknik random sampling.

3. Jenis data yang ingin diperoleh.

Mengenai data yang dibutuhkan adalah hasil skor dari test VR, NA, AR, dan SR serta hasil nilai prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia pada semester II kelas I SMA Negeri Uteran tahun ajaran 1986/1987. Dimana kedua jenis variable tersebut merupakan data yang berskala interval.

4. Teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data jenis dokumenter. Dengan teknik dokumenter ini berarti je



nis variable data telah ada didokumentasikan pada lembaga pendidikan tersebut. Sehingga menjadi barang bukti syah yang sewaktu-waktu bisa dipakai sebagai bahan informasi oleh petugas BP bagi proses belajar siswa di sekolah yang bersangkutan.

5. Teknik analisa data .

Dalam teknik analisa data ini menggunakan hitungan Product Moment dari Pearson, karena untuk mencari hubungan antara dua jenis variable yaitu hasil skor test kemampuan khusus dengan hasil nilai prestasi belajar siswa pada semester II kelas I SMA Negeri Uteran tahun ajaran 1986/1987.

I. Ruang lingkup / Keterbatasan penelitian.

Dengan luasnya populasi penelitian yaitu semua siswa pada semester II kelas I SMA Negeri Uteran tahun ajaran 1986/1987. Diharapkan sample yang dipakai benar-benar dapat mewakili populasi, maka dipakailah teknik random sampling, dimana setiap anggota populasi mendapat kesempatan untuk dapat dipilih. Dengan demikian hasil penelitian tentang test VR,NA,AR, dan SR dari DAT pada sample tersebut bisa dipakai untuk menarik kesimpulan atau generalisasinya hanya terbatas terhadap populasi yang bersangkutan.

Sudah barang tentu suatu penelitian terdapat ada -



nya keterbatasan atau kelemahan-kelemahan. Demikian pula dalam thesis ini, keterbatasan atau kelemahan penelitian tersebut ada pada sample, metode, dan hasil penelitian. Kelemahan-kelemahan itu adalah :

1. Kurang terjamin tingkat keaslian sumber datanya.
2. Kurang dapat dipercaya kebenaran dan ketelitian data itu ditulis.
3. Bisa terjadi karena peneliti mempergunakan data yang terlalu sedikit jumlahnya.
4. Bisa terjadi di peneliti mempergunakan data yang tidak wajar untuk tujuan penyelidikan.
5. Bisa terjadi karena peneliti hanya mengambil data yang baik-baik saja, sedangkan data yang dianggap jelek dibuang.
6. Tidak adanya biaya untuk membuat test sendiri, menghemat waktu dan tenaga.
7. Untuk melaksanakan test kemampuan khusus, penulis belum mampu karena tidak mempunyai wewenang yang syah untuk melaksanakannya.
8. Hasil penelitian dari sample, generalisasinya hanya terbatas berlaku pada populasi yang bersangkutan.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka penulis berusaha dalam pengambilan data menghindari atau menekan sekecil mungkin keterbatasan-keterbatasan tadi sehingga hasilnya kan lebih representatif.

